

ABSTRAK

Kresna Ralfsanjani, 2025. Penerapan Metode *Nagham Jiharkah* untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Membaca Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran BTQ-Tahfidz (Penelitian *Quasi experiment* pada Siswa Kelas VII di MTs Al-Jawami Kabupaten Bandung).

Kemampuan seni membaca Al-Qur'an yang meliputi ketepatan *tajwid*, *makhraj*, kelancaran, dan keindahan *Irama* bacaan masih menjadi tantangan dalam pembelajaran BTQ-Tahfidz di lingkungan madrasah. Banyak siswa belum memiliki keberanian dan kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan indah dan penuh penghayatan. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menekankan aspek estetika bacaan. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang tidak hanya mengajarkan teknis membaca, tetapi juga membangkitkan kecintaan dan penghayatan siswa terhadap bacaan Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Nagham Jiharkah* dalam pembelajaran BTQ-Tahfidz, mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol, serta menganalisis pengaruh penerapan metode *Nagham Jiharkah* terhadap peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an. Metode *Nagham Jiharkah* merupakan salah satu dari tujuh *Irama* populer dalam seni *tilawah* Al-Qur'an yang memiliki karakter lembut dan menyentuh, cocok untuk menghidupkan bacaan ayat-ayat bertema nasihat dan peringatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi experiment*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Al-Jawami Kabupaten Bandung tahun ajaran 2024/2025. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen (25 siswa) dan kelas VII A sebagai kelas kontrol (26 siswa). Instrumen yang digunakan adalah tes lisan berupa *pre-test* dan *post-test* dengan rubrik penilaian mencakup *tajwid*, *makhraj*, kelancaran, dan *nagham*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, homogenitas, dan perhitungan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an secara signifikan pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 70,48 dan *post-test* 85,60 dengan N-Gain sebesar 0,52 (kategori sedang). Sementara itu, kelas kontrol mengalami peningkatan dari 71,12 menjadi 76,15 dengan N-Gain 0,17 (kategori rendah). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Nagham Jiharkah* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan seni membaca Al-Qur'an dibandingkan metode Talaqqi yang digunakan di kelas kontrol.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode *Nagham Jiharkah* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan seni membaca Al-Qur'an siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan estetika siswa dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an. Penelitian ini merekomendasikan kepada guru BTQ untuk mengintegrasikan metode *nagham* dalam pembelajaran sebagai strategi yang relevan, menyenangkan, dan bermakna dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.